

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dalam penelitian ini dapat disimpulkan bahwa data mengenai kemampuan penalaran formal sebagai variabel X dan hasil belajar fisika sebagai variabel Y menunjukkan distribusi normal, persamaan regresi yang diperoleh $\hat{Y} = 0,41 + 0,07 X$ bahwa setiap kenaikan satu unit kemampuan penalaran formal akan diikuti kenaikan sebesar 0,07 hasil belajar siswa pada konstanta 0,41 berbentuk linear dan dapat diterima. Dari hasil perhitungan di peroleh harga koefisien korelasi $r_{hitung} = 0,424$, harga koefisien determinasi yaitu $r^2 = 0,18$ % atau 18 %, dan harga t_{hitung} sebesar 2,57. Sesuai dengan kriteria pengujian, dimana nilai $t_{hitung} >$ nilai t_{tabel} ($2,57 > 1,6$) atau nilai t_{hitung} telah berada di luar penerimaan H_0 . Maka hipotesis H_0 ditolak dan hipotesis H_1 diterima, yang berarti terdapat hubungan yang positif antara kemampuan penalaran formal dengan hasil belajar fisika siswa kelas VII M.TsN Talamuta. Hal ini berarti bahwa semakin tinggi kemampuan penalaran formal, maka semakin tinggi pula hasil belajar siswa, dan sebaliknya semakin rendah kemampuan penalaran formal, maka semakin rendah pula hasil belajar siswa yang dicapai.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil kesimpulan, maka peneliti menyarankan beberapa hal sebagai berikut.

1. Dalam pembelajaran, sebaiknya guru fisika selalu tampil profesional dan berusaha meningkatkan kemampuan penalaran formal, sehingga meningkatkan hasil belajar siswa dan siswa dapat menerima serta memahami materi pelajaran yang diberikan dengan maksimal.
2. Dalam proses pembelajaran fisika pembelajaran fisika, sebaiknya siswa dapat dengan mandiri meningkatkan kemampuan penalaran formal dalam

belajar, baik itu belajar disekolah maupun dirumah. Karena kemampuan penalaran formal yang baik mempunyai pengaruh positif terhadap prestasi belajar.

3. Berdasarkan temuan-temuan yang diperoleh peneliti baik pada hasil penelitian maupun pada pengkajian teori, maka variabel kemampuan penalaran formal dan hasil belajar siswa masih membutuhkan beberapa pengkajian dan penelitian khusus terutama menyangkut batasan-batasan kemampuan penalaran formal berdasarkan metode, perbandingan soft skill, sertifikasi dan sebagainya.